

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan perekonomian pada setiap Negara pasti membutuhkan dana untuk pembangunan maupun pembiayaan rutin Negara yang harus dikeluarkan. Di Indonesia pemenuhan dana untuk pelaksanaan pembangunan salah satunya di dapat dari sumber penerimaan pajak. Bagi Negara, Pajak merupakan sarana yang digunakan pemerintah untuk mendapatkan penerimaan baik secara langsung maupun tidak langsung dari masyarakat guna pembiayaan rutin serta pembangunan sosial yang bertujuan untuk mensejahterakan rakyat. Bagi perusahaan sebaliknya, perusahaan menganggap bahwa pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba. Namun tanpa pajak, kegiatan yang memiliki tujuan besar untuk meningkatkan pembangunan suatu Negara akan sulit dilakukan karena kurangnya dana yang dibutuhkan. Oleh karena itu sangat di butuhkan peran aktif dari warga Negara dan anggota masyarakat selaku wajib pajak dalam membayar pajak.

Sistem pembayaran pajak yang dianut di Indonesia adalah *self assesment system*, dimana Wajib Pajak ikut berkontribusi dalam membayar pajak. Hal tersebut mengharuskan Wajib Pajak mengerti proses dalam hal pelaporan perpajakan maupun pembayaran pajak terhutang yang dimiliki Wajib Pajak. Sebelum itu Wajib Pajak juga harus mengerti pedoman dalam perhitungan Penghasilan Kena Pajak yang dapat diketahui melalui catatan pembukuan yang telah di buat. Dalam UU KUP Nomor 16 Tahun 2009 Pasal 28 Ayat (1) diatur bahwa wajib pajak (WP) orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha/pekerjaan bebas dan WP Badan di Indonesia wajib menyelenggarakan pembukuan (Sukrisno dan Trisnawati,2013,h8). Dimana pembukuan adalah suatu proses yang dilakukan secara teratur untuk menyusun laporan keuangan.

Laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi posisi keuangan, arus kas dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Serta dapat digunakan sebagai

bentuk pertanggung jawaban Manajemen suatu perusahaan atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan yang telah dibuat. Dari proses pembuatannya maka laporan keuangan terbagi menjadi Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dimana dalam penyusunan Laporan keuangan tersebut harus mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku umum yaitu Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK dikenal dengan Laporan Keuangan Komersial. Berbeda dengan laporan keuangan komersial yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan fiskal mengacu pada Peraturan Perpajakan.

Laporan Laba Rugi yang diperoleh dari laporan keuangan merupakan laba rugi yang didasarkan pada perhitungan menurut SAK. Sedangkan untuk menghitung besarnya PPh didasarkan pada laba fiskal yang diperoleh dari perhitungan menurut peraturan perpajakan. Sehingga untuk mendapatkan besarnya laba fiskal, Wajib Pajak haruslah melakukan proses rekonsiliasi fiskal. Dimana dilakukan koreksi fiskal terhadap penghasilan dan biaya yang dapat menyebabkan laba kena pajak berkurang (koreksi negatif) atau laba kena pajak bertambah (koreksi positif). Koreksi tersebut merupakan output dari rekonsiliasi fiskal yang berpengaruh besar terhadap besarnya laba kena pajak dan PPh terutang.

Rekonsiliasi fiskal sangat perlu dilakukan agar sebelum data laporan keuangan komersial dimasukan ke dalam SPT Tahunan PPh, maka data-data tersebut telah disesuaikan dengan ketentuan fiskal karena terdapat perbedaan besar diantara laporan menurut akuntansi ataupun menurut pajak yang dibedakan pada beda tetap/permanen dan beda waktu/sementara.

Dengan melakukan proses rekonsiliasi fiskal maka Wajib Pajak tidak perlu membuat pembukuan ganda ataupun perlu ditangani oleh administrasi yang berbeda antara laporan keuangan Komersial dan laporan keuangan fiskal, melainkan hanya cukup membuat satu pembukuan yang di dasari Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Rekonsiliasi Fiskal terhadap laporan keuangan komersial juga berguna untuk menentukan pajak terutang sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku.

Pada akuntansi dalam melakukan Rekonsiliasi Fiskal berpedoman pada PSAK 46 yang mengatur mengenai perlakuan akuntansi pajak penghasilan. Pajak penghasilan tersebut termasuk semua pajak dalam negeri maupun luar negeri yang didasarkan pada laba kena pajak atau laba fiskal yang merupakan laba (rugi) selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Pajak atas pajak penghasilan yang terutang.

PT. Multi Hanna Kreasindo adalah badan usaha yang bergerak di bidang manufaktur usaha pemanfaatan limbah. Perusahaan ini telah menyajikan laporan keuangan dan sudah terdaftar sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP). PT. Multi Hanna Kreasindo menghitung, melaporkan dan menyetorkan sendiri pajak terutang atas penghasilan yang diperolehnya berdasarkan *Self Assesment System* yang dianut oleh sistem di Indonesia. Agar pajak yang dihitung, dilaporkan dan disetor sesuai dengan peraturan perpajakan maka laporan keuangan komersial yang di susun oleh PT. Multi Hanna Kreasindo dilakukan koreksi fiskal. Sehingga menyebabkan perubahan menjadi laba kena pajak bertambah (koreksi positif) atau laba kena pajak berkurang (koreksi negatif) yang berpengaruh terhadap besarnya pajak penghasilan badan yang disetorkan oleh PT. Multi Hanna Kreasindo.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dibuatlah penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Rekonsiliasi Fiskal atas Laporan Keuangan Komersial dalam menentukan Pajak Penghasilan (PPh) Badan pada PT. Multi Hanna Kreasindo Periode Tahun 2014-2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah dijabarkan diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apa saja akun-akun yang dapat dikoreksi dari laporan keuangan komersial PT. Multi Hanna Kreasindo ?
2. Bagaimana mengoreksi laba komersial sehingga menjadi laba fiskal PT. Multi Hanna Kreasindo menurut peraturan UU PPh No.36 Tahun 2008?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. untuk mengetahui akun-akun yang dapat dikoreksi dari laporan keuangan komersial PT. Multi Hanna Kreasindo,
2. untuk mengoreksi laba komersial sehingga menjadi laba fiskal PT. Multi Hanna Kreasindo menurut peraturan UU PPh No.36 Tahun 2008 sehingga dapat ditentukan pajak penghasilan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Sedangkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dibidang penelitian ilmiah serta melatih penulis dalam mengungkapkan dan memecahkan permasalahan secara sistematis sehingga menunjang ilmu pengetahuan.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini membantu perusahaan mendapatkan masukan mengenai penyusunan koreksi fiskal yang sesuai dengan peraturan perpajakan guna menentukan besarnya jumlah terutang.

3. Bagi Fiskus atau aparat pajak

Penelitian ini membantu aparat mendapatkan masukan mengenai kepatuhan Wajib Pajak dalam meningkatkan pendapatan Negara.

4. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi bagi beberapa penelitian dengan objek peneliti sejenis.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan ini pada Laporan Laba Rugi Komersial PT. Multi Hanna Kreasindo atas biaya Operasional tidak termasuk HPP. Serta perhitungan PPh Badan yang sesuai dengan tarif PPh Pasal 31E dan Pasal 17 Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab yang disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang relevan dengan penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variable, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan gambaran umum data penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran yang didasarkan dari hasil penelitian.